

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor (Lexy J. Moeloeng, 2011 : 4), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut kedua tokoh tersebut, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tapi memandangnya sebagai bagian dari keseluruhan.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Jatingarang, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pada lokasi tersebut tersebut terdapat Rebana Salsabila yang kegiatannya diikuti oleh kaum perempuan. Peneliti melakukan penelitian kurang lebih selama 3 bulan yang akan dilaksanakan terhitung dari bulan April sampai Juli 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Rebana Salsabila dan aktivitas perempuan Desa Jatingarang, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumberdata dalam penelitian ini yaitu

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara menggali dari sumber asli secara langsung terhadap responden. Data diperoleh dari wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mereka pembina Rebana Salsabila, Anggota rebana Salsabila maupun perempuan desa Jatingarang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh melalaui studi kepustakaan, dokumentasi, media cetak maupun media elektronik, serta catatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2011 : 225).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena yang dikaji oleh peneliti. Observasi disebut juga dengan pengamatan yakni mengamati gejala yang diteliti dengan tujuan memahami perilaku tersebut (Adi, 2005 : 70) Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melakukan penelitian/ pengamatan secara langsung terhadap Rebana Salsabila sebagai

penggerak aktivitas perempuan di Desa Jatingarang. Dalam teknik ini, peneliti sebagai pengamat, bukan sebagai partisipan (*observer not as participant*). Peneliti bertindak sebagai observer, mengamati kegiatan Rebana Salsabila dalam menggerakkan aktivitas perempuan dengan mencatat dan mendokumentasikannya dalam bentuk foto/gambar.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, dan perasaan (Bungin, 2002 : 108). Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya dengan informan terkait dengan permasalahan yang ada. Melalui wawancara secara mendalam ini diharapkan dapat menggali lebih dalam informasi yang disampaikan informan.

Wawancara ini tentunya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau *interview guide*. Pedoman wawancara disini memuat garis besar pokok-pokok permasalahan agar peneliti lebih fokus bertanya pada informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang meliputi perempuan Desa Jatingarang yang bukan anggota, anggota Rebana Salsabila, Pembina Rebana Salsabila, dan Kepala Desa Jatingarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan

masalah penelitian. Dokumen berisi tulisan-tulisan atau gambar yang dibuat oleh lembaga pengujian peristiwa. Dokumen ini dapat diperoleh melalui surat kabar, arsip, artikel, majalah, buletin, brosur, foto, dan gambar.

F. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini cara pengambilan informan/responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling* artinya bahwa pengambilan sampel berdasarkan adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai peneliti bukan didasarkan sistem strata, sistem random, maupun sistem lainnya. Subyek dalam penelitian disini adalah masyarakat Desa Jatingarang, Kecamatan Bayan, kabupaten Purworejo.

G. Validitas Data

Milles dan Huberman dalam Mulyana mengatakan guna menjamin validitas data menggunakan informan review oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik informan Review atau umpan balik dari informan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik triangulasi untuk lebih memvalidkan data. Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yakni pengumpulan data sejenis dari beberapa sumber berbeda. Peneliti akan menanyakan kembali hal yang sama kepada responden lain yang lebih memahami topik permasalahan tersebut.

Selain itu, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu, memeriksa keabsahan data dengan cara mewawancarai informan yang bisa

mendukung atau memahami tentang pemberdayaan perempuan, kemudian membandingkan hasil pengamatan dan dokumentasi dengan hasil wawancara. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk membuktikan kebenaran dengan mengeksplorasi data secara berulang ulang. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan teknik memperpanjang waktu penelitian , artinya ketika menyadari ada beberapa data yang belum lengkap, maka peneliti melengkapi dengan menggali data yang lebih lengkap ke lokasi penelitian/informan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif seperti apa yang digunakan oleh Hubberman. Model analisis ini menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang kemudian direkam ataupun dicatat untuk kemudian dikumpulkan. Data tersebut berisi tentang hasil tanya jawab dengan responden yang ditulis secara lengkap dan apa adanya.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dari hasil penelitian. Proses ini juga dinamakan transformasi data yang mengubah data kasar

yang muncul dari hasil penelitian untuk kemudian dijadikan data halus dan siap pakai.

Reduksi ini dilakukan dengan cara transkrip hasil wawancara tersebut dipilih yang relevan dengan penelitian . kemudian data yang diperlukan atau yang relevan diberi kode dengan tujuan mempermudah dalam pengelompokan data. Data yang diberi kode selanjutnya dikelompokkan sedangkan data yang tidak diberi kode dibuang.Selanjutnya, data tersebut disusun secara sistematis sehingga menjadi cerita yang layak untuk disajikan.

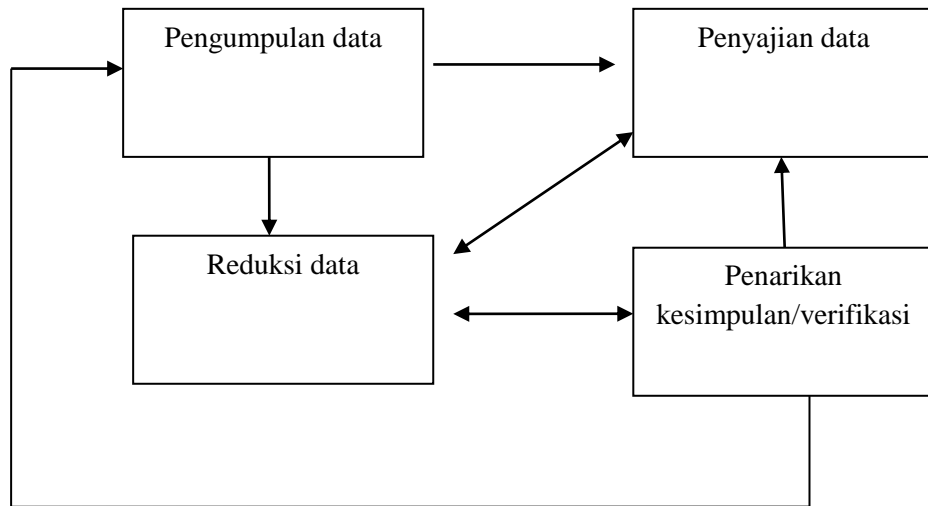
3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses dengan tujuan membuat data menjadi semakin menarik dan mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk teks, uraian singkat, bagan, ataupun jaringan

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola pola penjelasan, alur sebab akibat, atau proporsi. Kesimpulan ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Model analisis interaktif dari Milles dan Hubberman ini dapat digambarkan pada skema berikut :



Bagan 2. Model analisis interaktif Miles dan Huberman